

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan jika secara umum pencapaian dan peningkatan *Self-Confidence* (SC) dan Kemampuan Koneksi Matematis (KKM) siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Berikut ini secara rinci kesimpulan dari hasil penelitian:

1. Pencapaian dan peningkatan dan *Self-Confidence* (SC) dan Kemampuan Koneksi Matematis (KKM) siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional ditinjau dari keseluruhan siswa. Pencapaian SC siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA dan pembelajaran Konvensional berada di kategori sedang, sementara itu peningkatan SC siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA dan pembelajaran Konvensional berada di kategori rendah. Pencapaian KKM siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA dan pembelajaran Konvensional berada di kategori tinggi, sementara itu peningkatan KKM siswa berada di kategori rendah untuk kedua kelompok pembelajaran (CPA dan Konvensional).
2. Pencapaian dan peningkatan *Self-Confidence* (SC) dan Kemampuan Koneksi Matematis (KKM) siswa yang mendapatkan pembelajaran Konvensional lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CPA jika ditinjau berdasarkan kelompok KAM tinggi. Pencapaian SC siswa pada kelompok pembelajaran CPA masuk ke dalam kategori tinggi, untuk kelompok pembelajaran Konvensional masuk ke dalam kategori sedang. Peningkatan SC siswa berada pada kategori rendah untuk kedua kelompok pembelajaran. Kelompok pembelajaran Konvensional mendapatkan kategori peningkatan SC rendah. Pencapaian KKM siswa pada kelompok pembelajaran CPA dan pembelajaran Konvensional masuk ke dalam kategori tinggi.

Luthfi Aulia Nur Afita, 2020

PENGARUH PENDEKATAN CONCRETE-PICTORIAL-ABSTRACT (CPA) UNTUK MENINGKATKAN SELF-CONFIDENCE DAN KONEKSI MATEMATIS SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pencapaian dan peningkatan *Self-Confidence* (SC) dan Kemampuan Koneksi Matematis (KKM) siswa jika ditinjau berdasarkan KAM sedang. Pencapaian SC siswa yang mendapatkan pembelajaran Konvensional lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CPA. Pencapaian SC siswa berada pada kategori sedang. Peningkatan SC siswa yang mendapatkan pembelajaran CPA lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Konvensional. Peningkatan SC siswa termasuk ke dalam kategori rendah untuk kedua kelompok pembelajaran. Pencapaian dan peningkatan KKM siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran Konvensional. Pencapaian KKM siswa berada dalam kategori tinggi untuk kelompok pembelajaran CPA, sedangkan kelompok pembelajaran Konvensional mendapatkan kategori sedang. Peningkatan KKM siswa berada dalam kategori sedang untuk kelompok pembelajaran CPA, sedangkan kelompok pembelajaran Konvensional mendapatkan kategori rendah
4. Pencapaian dan peningkatan *Self-Confidence* (SC) dan Kemampuan Koneksi Matematis (KKM) siswa yang mendapatkan pembelajaran Konvensional lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CPA jika ditinjau berdasarkan kelompok KAM rendah. Pencapaian SC siswa pada kelompok pembelajaran CPA masuk ke dalam kategori sedang untuk kedua kelompok pembelajaran. Peningkatan SC siswa pada kelompok pembelajaran CPA masuk ke dalam kategori sedang untuk kelompok pembelajaran CPA, sedangkan untuk kelompok pembelajaran Konvensional mendapatkan kategori peningkatan rendah. Pencapaian dan peningkatan KKM siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan CPA lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran Konvensional. Pencapaian KKM siswa berada dalam kategori sedang untuk kedua kelompok pembelajaran. Peningkatan KKM siswa berada dalam katgori rendah untuk kedua kelompok pembelajaran CPA.
5. Terdapat pengaruh pendekatan CPA terhadap peningkatan *Self-Confidence* (SC) siswa.

Luthfi Aulia Nur Afita, 2020

PENGARUH PENDEKATAN CONCRETE-PICTORIAL-ABSTRACT (CPA) UNTUK MENINGKATKAN SELF-CONFIDENCE DAN KONEKSI MATEMATIS SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Terdapat pengaruh pendekatan CPA terhadap peningkatan Kemampuan Koneksi matematis (KKM) siswa.
7. Tidak terdapat keterkaitan (korelasi) antara peningkatan *Self-Confidence* (SC) dan Kemampuan Koneksi Matematis siswa di sekolah dasar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang sudah dijabarkan, maka dapat diketahui implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CPA dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika untuk mengembangkan dan meningkatkan *Self-Confidence* (SC) dan Kemampuan Koneksi Matematis siswa di sekolah dasar.
2. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CPA yang diterapkan di kelas V sekolah dasar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.
3. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CPA dapat di aplikasikan selama pembelajaran matematika pada pokok bahasan penyajian data. Pokok bahasan yang digunakan adalah pengumpulan data dan penyajian data melalui berbagai diagram.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian menunjukkan adanya pencapaian dan peningkatan *Self-Confidence* (SC) dan Kemampuan Koneksi Matematis siswa di sekolah dasar setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CPA. Maka, rekomendasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran CPA dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19, khususnya dalam mengembangkan dan meningkatkan *Self-Confidence* (SC) dan Kemampuan Koneksi Matematis (KKM) siswa sekolah dasar.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan CPA, tetapi pokok bahasan hanya sebatas materi pengumpulan dan penyajian data untuk mengembangkan dan meningkatkan *Self-Confidence* (SC) dan Kemampuan Koneksi Matematis (KKM). Maka dari itu, perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan pokok bahasan, sikap matematis maupun kemampuan matematis lainnya.

3. Penelitian ini berlangsung secara daring, jadi diperlukan akses internet yang baik. Perlu dipikirkan solusi untuk beberapa siswa yang merasa kesulitan, seperti kehabisan kuota maupun hanya bisa menggunakan kuota *Chatting*. Alangkah lebih baiknya peneliti mempunyai pulsa agar siswa yang kesulitan tadi dapat terbantu dengan bimbingan *offline* melalui panggilan telepon.
4. Persiapkan perangkat pembelajaran dengan lebih menarik, seperti RPP, LKS, media dan alat peraga. Tidak semua siswa mampu untuk mengakses media pembelajaran, dikarenakan pembelajaran daring.
5. Lakukan refleksi dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di setiap tahap pendekatan CPA.
6. Hasil pengembangan dan peningkatan dari SC dan KKM siswa tergolong ke dalam kategori rendah hingga sedang. Kendala terbesar yang dialami oleh peneliti adalah terbatasnya waktu, proses dan evaluasi pembelajaran, dan penelitian ini merupakan pembelajaran daring pertama yang dilakukan karena adanya masa pandemi Covid-19. Peneliti memberikan rekomendasi untuk mengembangkan dan meningkatkan SC dan KKM siswa dengan durasi waktu penelitian yang lebih lama dan apabila pandemi Covid-19 sudah berakhir, pembelajaran ini dapat dilakukan secara langsung. Agar SC dan KKM siswa dapat lebih berkembang dan pengelolaan pembelajaran mengalami pembaharuan.